

KLIPING BERITA

RABU, 9 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Wako Fadly Kepala Daerah Pertama Silaturahmi dengan IKM Sultra

KENDARI - "Wako Fadly Amran merupakan kepala daerah pertama yang kunjungi kami". Itulah pernyataan jujur yang meluncur dari mulut Edi, anggota Ikatan Keluarga Minang Sulawesi Tenggara (IKM Sultra), saat mereka temu ramah dengan Walikota Padang Panjang, H. Fadly Amran Dt. Paduko Malano, Senin (7/2) malam di RM Padang Nusantara, Kendari.

Sejak organisasi itu bangkit lagi dalam berkegiatan setelah sekian lama antara ada dan tiada, baru kali ini seorang kepala daerah dari ranah mau menyinggahi orang rantau.

IKM Sultra mulai menggeliat setelah berada di kepengurusan periode 2021-2024 di bawah pimpinan Irwan Oktavi. Antusiasme anggotanya berkegiatan bersama sungguh luar biasa. Termasuk malam saat temu ramah malam itu.

Mereka beramai-ramai menghadiri pertemuan silaturahmi di rumah makan yang berada di Jalan Tebaununggu, Kecamatan Mandonga, Kendari itu. RM itu juga menjadi Sekretariat IKM Sultra.

Geliat berorganisasi untuk merawat tradisi Minangkabau di negeri orang, menjadi tujuan bersama mereka. Maka jangan heran setiap bulan ada pertemuan rutin, di luar kegiatan lainnya yang diselenggarakan nyaris setiap minggu. Termasuk mengadakan aksi sosial para perantau ini dalam berpartisipasi sebagai warga daerah tempatan.

"Kami merawat tradisi dengan melakukan pelatihan seni budaya untuk anak-anak dan untuk kami sendiri selaku orang tua. Agar tak lupa dengan budaya nenek moyang kita," ujar Irwan ketika memperkenalkan kiprah IKM Sultra kepada Fadly.

Mayoritas perantau di sini adalah pengusaha rumah makan, selain juga bekerja di bidang lainnya. Mereka berbaur, mengukuhkan ikatan senasib di rantau orang tanpa memandang status sosial masing-masing. Semuanya sama. Sama-sama merantau dan mencari penghidupan.

Ada rasa takjub dari mereka tatkala video profil Fadly diputar dalam pertemuan itu. Video yang menggambarkan geliat Kota Padang Panjang dalam pembangunan dan penanganan Covid-19 berbasis budaya Minangkabau itu, adalah video yang mengantarkan Fadly menjadi satu dari sembilan kepala daerah di Indonesia yang didapuk sebagai penerima Anugerah Kebudayaan PWI yang penyerahannya akan dilaksanakan 9 Februari ini di Hari Pers Nasional yang diselenggarakan di Kendari.

"Ternyata Pak Wali masih muda sekali. Baru akan 34 tahun," celetuk salah seorang ibu di baris bangku undangan yang disambut gelak tawa oleh yang lainnya.

Mereka juga bertepuk tangan dan bersorak kala melihat tayangan Rumah Gadang, kuliner, atraksi seni dan budaya di video itu. Jelas sekali ada kerinduan mereka terhadap kampung halaman. Selain juga tentunya decak kagum atas pencapaian Padang Panjang di bawah kepemimpinan walikota muda itu.

"Saya mengundang Bapak Ibu, apabila ada rencana untuk pulang basamo, untuk singgah di Padang Panjang. Banyak lokasi wisata yang bisa dikunjungi. Seperti Pusat Dokumentasi dan Informasi Minangkabau (PDIKM) dan Desa Wisata Kubu Gadang yang juga merupakan wujud dari merawat tradisi daerah setempat yang bisa dinikmati wisatawan," ujar Fadly.

Di akhir pertemuan, Fadly menyerahkan paket pakaian adat untuk IKM Sultra. Ini sebagai wujud dukungannya terhadap upaya IKM merawat tradisi ranah Minang di perantauan.

"Terima kasih Pak Wali. Ini benar-benar bermanfaat bagi kami untuk terus melestarikan budaya kampung halaman di negeri orang," sebut Irwan. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Pemko Padangpanjang Tanggung BPJS Imam, Gharin, Guru TPA

PDG.PANJANG, METRO
Pemerintah Kota Padangpanjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menanggung BPJS Ketenagakerjaan untuk imam, gharin masjid dan musholla serta guru TPA/TPQ selama satu tahun. Hal tersebut dikatakan Kepala DPMPTSP, Ewasoska, SH saat acara Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan untuk tenaga keagamaan tersebut di Gedung M. Syafei, Selasa (8/2).

Tahun 2022 ini, kata Ewa, akan didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan oleh DPMPTSP sesuai dengan data yang sudah diterima. Untuk iuran juga sudah ditanggung selama setahun. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap pekerja atas dedikasinya, dengan ikut melindungi risiko-risiko pekerjaan yang akan terjadi terhadap pekerja.

"Bapak dan Ibu berperan dalam menjalankan tugas Pemko Padangpanjang. Se-

mentara peran kita jdari Pemko adalah melindungi para pekerja dari hal-hal yang dihindari terjadi," jelasnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi, Ocky Olivia dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Pemko Padangpanjang yang sudah sangat peduli terhadap para pekerjanya.

"Ini luar biasa sekali. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemko khususnya kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak

Paduko Malano dan DPMPTSP yang merealisasikan cita-cita yang sangat mulia ini," ujar Ocky.

Ia juga mengatakan, Padangpanjang merupakan satu-satunya kota/kabupaten di Sumatera Barat yang sudah menjalankan Universal Labour Coverage (ULC). Di mana masyarakat yang sudah terlindungi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan dengan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah APBD.

Selain mendapatkan

perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris yang ditinggalkan. Ini akan mengurangi pertambahan kemiskinan yang terjadi setelah ditinggalkan oleh keluarga yang bekerja. Acara dilanjutkan dengan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan oleh Kepala Bidang Kepesertaan, Dina Khairani. (rmd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Fadly Amran Tuai Pujian dan Aplaus

Presentasikan
 Kearifan Lokal dalam
 Penanganan Covid-19

ISRIL NAIDI

Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran bersama Kepala Daerah penerima AK-PWI saat mengikuti Dialogo Kebudayaan di aula RRI Kendari Sulteng.

tahan di Kota Padangpanjang. Alhamdulillah dengan pendekatan kearifan lokal itu, Kami di Padangpanjang berhasil menekan angka Covid-19 menjadi nol dan capaian vaksinasi hampir 100 persen dan menjadi yang terbaik di Sumatera Barat," ungkap Wali Kota Fadly Amran.

Dalam kegiatan dialog kebudayaan dengan moderator Yusuf Susilo Hartono, Fadly Amran, tampil dengan pakaian adat Dataruk, menceritakan bagaimana

upaya dan pendekatan yang dilakukan dalam menyelesaikan vaksinasi di Padangpanjang.

"Pemerintahan di Sumbar, apapun daerahnya, tetap harus berkolaborasi dengan adat dan budaya dalam membangun kesejahteraan masyarakatnya, di Kota Padangpanjang, adat dan budaya ini menjadi perhatian khusus kami. Dimasa pandemi, selain pendekatan medis dan pendekatan ekonomi, peran adat dan

budaya termasuk tokoh adatnya sangat vital di Padangpanjang. Dimana kearifan lokal dan bersama ninik mamak, serta semua pihak bahu-membahu dalam penanganan Covid-19," jelas Fadly.

Ketua Dewan Pers, M. Nuh pada kesempatan tersebut menyebutkan, apa yang dilakukan Walikota Padangpanjang bersama kepala daerah lainnya penerima AK-PWI 2022 diharapkan menjadi motivasi bagi pemerintah daerah lainnya di Indo-

nesia dalam menumbuhkembangkan kebudayaan di daerah masing-masing.

"Penganugerahan AK-PWI merupakan apresiasi dari kawan-kawan pers bagi kepala daerah yang telah mengangkat tema kebudayaan dalam pembangunan daerahnya, banyak cara yang bisa dilakukan intinya adalah dengan cinta dan kasih sayang dengan pola dan cara yang berbeda dimasing-masing daerah sesuai

kulturnya," ungkap M. Nuh.

Sementara itu Ketua PWI Pusat Atal S Depari mengatakan, penerima AK-PWI adalah orang-orang hebat dalam mempertahankan kebudayaan di daerahnya, negara menjadi super power dengan hanya kebudayaannya. Contohnya adalah kehidupan gotong royong yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang patut untuk terus dilestarikan.

"Dengan penghargaan AK-PWI ini kita harapkan bisa menginspirasi kepala daerah lain. Penghargaan ini adalah salah satu bentuk sinergitas antara pers dan pemerintah. Peran sebagai pencerah bagi masyarakat, misinya sama dalam membudayakan kebudayaan itu sendiri.

Dialog kebudayaan yang dilaksanakan PWI Pusat tersebut, selain dihadiri Ketua Dewan Pers dan Ketua PWI Pusat, juga di hadiri pengurus PWI se Indonesia. Usai mengikuti Dialogo Kebudayaan tersebut, Wako Fadly Amran disambut Ketua PWI Sumbar Heranof Firdaus dan Dewan Kehormatan PWI Sumbar Basril Basyar, yang juga salah seorang ahli pers Dewan Pers. (dit)

BPJS Marbot dan Guru TPQ Ditanggung Pemko

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP) menanggung BPJS Ketenagakerjaan untuk imam, gharin masjid dan musholla atau yang lebih dikenal dengan marbot masjid serta guru TPQ/TPQ selama satu tahun.

Hal tersebut dikatakan Kepala DPMP1SP Ewasoska, saat acara Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan untuk tenaga keagamaan tersebut di Gedung M. Syafei, Selasa (8/2).

Tahun 2022 ini, kata Ewa, akan diartikan ke BPJS Ketenagakerjaan oleh DPMP1SP sesuai dengan data yang sudah diterima. Untuk iuran juga sudah ditanggung selama setahun. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap pekerja atas dedikasinya, dengan ikut melindungi risiko-risiko pekerjaan yang akan terjadi terhadap pekerja.

"Bapak dan Ibu berperan dalam menjalankan tugas Pemko Padangpanjang. Sementara peran kita jdari Pemko adalah melindungi para pekerja dari hal-hal yang dihindari terjadi," jelasnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi, Ocky Olivia

dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Pemko Padangpanjang yang sudah sangat peduli terhadap para pekerjanya.

"Ini luar biasa sekali. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemko khususnya kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Dataruk Padiuko Malano dan DPMP1SP yang merealisasikan cita-cita yang sangat mulia ini," ujar Ocky.

Ia juga mengatakan, Padangpanjang merupakan satu-satunya kota/kabupaten di Sumatera Barat yang sudah menjalankan Universal Labour Coverage (ULC). Di mana masyarakat yang sudah terlindungi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan dengan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah APBD.

Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris yang ditinggalkan. Ini akan mengurangi pertambahan kemiskinan yang terjadi setelah ditinggalkan oleh keluarga yang bekerja.

Acara dilanjutkan dengan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan oleh Kepala Bidang Kepesertaan, Dina Khairani. (ned)





KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

WALIKOTA PADANGPANJANG FADLY AMRAN SAMBANGI IKATAN KELUARGA MINANG SULTRA

“Bak Dikunjuangi Ayah dari Kampuang”

Haru dan gembira, tercermin dari raut wajah perantau Minang yang ada di Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra), ketika menyambut kehadiran Walikota Padangpanjang, Fadly Amran di sekretariat Ikatan Keluarga Minang (IKM) Kendari Sulteng, Selasa (7/2) malam.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran serahkan sepaket pakaian adat kepada Irwan Oktavi Ketua IKM Sultra.

disini. Alhamdulillah keinginan kami telah terwujud dengan hadirnya bapak Fadly Amran, di tengah-tengah perantau minang Kendari,” sebut Irwan yang didampingi Sekjen IKM Desem Suardi.

Mendapat sambutan hangat perantau, Fadly Amran, dihadapan pengurus dan anggota IKM Sultra, dalam jamuan makan malam, di rumah makan Nusantara (masakan Padang) di Kendari, menyampaikan, bahwa prinsip dunsanak sakampung dan sangat mengapresiasi kekompakan perantau minang yang ada di Sultra.

“Alhamdulillah malam ini perantau Minang yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang Sultra, menjamu saya dan rombongan, *raso indak jauh rantau*

malam ko,” ujar Fadly dan disambut tepuk tangan perantau.

Dikatakan Fadly, saat ini Kota Padangpanjang sedang berbenah, namun diluar itu Fadly, juga berharap doa dari para perantau dalam membangun Kota Padangpanjang.

“Dari lubuk hati yang paling dalam, kami sangat berterima kasih kepada perantau Kendari yang telah menerima kami disini, sungguh melihat antusias dan semangat para perantau Kendari membuat kami sangat takjub,” ungkap Fadly Amran, didampingi Asisten II, Iriansyah Tanjung, Kadis Kominfo Ampera Salim, Kabag Umum Phandy Ramadhona dan Kabid IKP Maryulis Max.

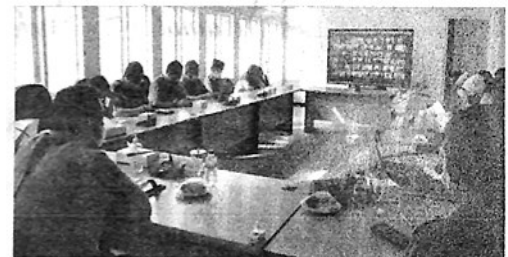
Kehadiran Fadly Amran bersama rombongan di Kendari, guna menghadiri kegiatan Hari Pers Nasional (HPN) yang dipusatkan secara nasional di Kendari Sulteng. Di-

tengah banyaknya agenda HPN, Fadly Amran, menyempatkan diri untuk bersilaturahmi dengan masyarakat minang yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) Sulawesi Tenggara di Kota Kendari.

IKM Kendari Sulteng, adalah wadah perantau minang yang aktif dengan banyak program kerja nyata dan terstruktur, seperti kegiatan arisan, olahraga, seni dan budaya dan bhaktisosial Jumat berkah dengan menghiimpun donasi nasi bungkus dari semua rumah makan minang yang ada untuk disumbangkan bagi yang membutuhkan. IKM Kendari Sulteng, secara berkala juga membekali para perantau dengan adat dan budaya Minangkabau, agar generasi muda Minang dari anak perantau bisa tetap mengenal adat dan istiadat leluhurnya.

Menyikapi hal ini, Fadly Amran, pada kesempatan tersebut menyerahkan buah tangan, berupa sepaket pakaian adat yang nantinya bisa dipergunakan perantau dalam kegiatan baralek. Menerima sepaket pakaian adat Minangkabau tersebut, membuat bahagia para perantau Minang Sulawesi Tenggara.

Diakui Ketua IKM Irwan Oktavi, pakaian adat ini sangat berarti dalam merawat adat Minangkabau di Provinsi Sulawesi Tenggara ini. Sebelumnya ketika ada yang akan menikah, perantau menyewa ke Makasar atau ke Jakarta. (***)



SOSIALISASI PBJ yang digelar melalui Zoom Meeting di tempat masing-masing dan tatap muka di Ruang VIP Balaikota Padangpanjang.

Pelaksana PBJ harus Pahami Outcome Kegiatan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengingatkan para unsur yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa (PBJ), harus bisa memahami outcome dari setiap program atau pelayanan yang dilakukan untuk masyarakat.

“Pahami outcome suatu pelayanan maupun program kegiatan yang dibuat. Harus paham tentang dampak, manfaat sesuatu yang dikerjakan bagi masyarakat,” kata Fadly saat membuka kegiatan Sosialisasi PBJ di lingkup Pemko Padangpanjang secara virtual, Selasa (8/2).

Fadly menyebutkan kegiatan sosialisasi ini merupakan momentum untuk menyamakan persepsi tentang bagaimana melaksanakan kegiatan lelang ataupun pengadaan barang dan jasa. Selain itu sosialisasi ini merupakan hal yang sangat penting terutama untuk mengetahui aturan-aturan terbaru.

“Kegiatan ini penting, terutama bagi pejabat yang bersangkutan untuk mengetahui update tentang aturan terbaru terkait perencanaan dan pengadaan barang dan jasa pemerintah,” tuturnya.

Fadly meminta, kegiatan ini dapat diikuti dengan baik dan semaksimal mungkin oleh para peserta dan dapat diimplemen-

tasikan dengan baik.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) sekaligus Ketua Panitia Kegiatan, Rudy Suarman, A.P mengatakan, kegiatan ini sebagai upaya mewujudkan perencanaan dan PBJ yang tepat, efektif dan efisien.

Sebagaimana yang diketahui, katanya, percepatan pelaksanaan pembangunan juga perlu didukung dengan percepatan belanja negara yang dilaksanakan melalui PBJ yang tepat, cepat, efektif dan efisien.

“Keberhasilan PBJ didahului dengan perencanaan yang baik dan matang. Dengan adanya sosialisasi ini, kami berharap seluruh peserta dapat memahami ruang lingkup PBJ pemerintah dengan baik,” tuturnya.

Sosialisasi PBJ yang digelar melalui Zoom Meeting di tempat masing-masing dan tatap muka di Ruang VIP Balai Kota itu, juga dihadiri sekda, asisten, ataf ahli, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang selaku Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dengan menghadirkan narasumber dari Deputi Hukum dan Penyelesaian Sanggah LKPP, Setya Budi Arijanta, S.H, MKN. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Pendidikan Bela Negara Ciptakan Karakter Anak Bangsa



RESMI- Gubernur Sumbar, Mahyeldi saat membuka secara resmi Pendidikan Bela Negara tahun 2022, Senin (7/2), diikuti 20 peserta, di Minangkabau Village, Padang Panjang (foto: Ist/net)

Padang Panjang, Khazanah—Semangat bela negara tak boleh luncur, untuk itu pemuda di daerah harus berperan mempersiapkan diri dengan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, ketahanan pribadi dengan akhlak mulia, sehingga mampu bersaing sesama anak

bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia.

"Serta mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk sadar bahwa persaingan hidup tidak bisa dielakkan dan harus siap menghadapinya," ujar Gubernur Sumbar, Mahyeldi saat membuka secara resmi Pendidikan Bela

Negara tahun 2022, Senin (7/2).

Diikuti 20 peserta, bertempat di Minangkabau Village, Kota Padang Panjang, kegiatan yang digelar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Sumbar, hingga 11 Februari mendatang, ini bertujuan untuk menciptakan anak bangsa berkarakter, unggul dan berdaya saing, yang siap sedia berkorban membela bangsa dan negara serta meningkatkan wawasan dan pemahaman.

Gubernur memaparkan, dasarnya arus globalisasi saat ini masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan mempunyai indikasi terdegradasinya nilai-nilai moral, etika, nilai-nilai kejujuran, semangat bela negara atau patriotisme, semangat persatuan dan kesatuan, rasa nasionalisme, serta menguatnya primordialisme.

"Kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan terus terjadi, sebab akan bisa menggerogoti keutuhan bangsa. Untuk itu, diperlukan

kesadaran kolektif segenap elemen bangsa untuk merevitalisasi dan mengaktualisasikan kembali wawasan nilai-nilai kebangsaan yang utuh di tengah masyarakat," tegas gubernur. Gubernur menambahkan, upaya bela negara pada hakikatnya merupakan pola sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Penyelenggaraan Bela Negara menjadi tanggung jawab bersama yang diwujudkan dalam semangat kebangsaan, rasa nasionalisme yang tinggi serta dirumuskan dalam sikap dan perilaku setiap warga negara.

Untuk itu gubernur mengajak segenap unsur masyarakat bersama-sama selalu menjaga agar kondisi daerah yang selama ini sudah harmonis dengan rasa aman dan nyaman, tetap dijaga dan dipelihara sehingga rasa cinta tanah air terus tumbuh dalam hati

■ Paulhendri.

Kedatangan Fadly Amran Kembali Picu Semangat IKM Sultra

Kendari, Khazanah - Hadir di Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk menerima Anugerah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat, Ketua Gebu Minang Sumbar, H. Fadly Amran Datuk Paduko Malano disambut perantau minang yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) Sultra dengan suka cita.

Hadir dan berjumpa dengan orang awak yang ada di kendari ada sebuah pernyataan jujur meluncur dari mulut Edi, anggota Ikatan Keluarga Minang Sulawesi Tenggara (IKM Sultra). Menurut dia, sejak organisasi itu bangkit lagi dalam berkegiatan setelah sekian lama antara ada dan tiada, baru kali ini seorang kepala daerah dari ranah minang mau menyinggahi orang rantau.

IKM Sultra mulai menggeliat di kepengurusan periode 2021-2024 di bawah pimpinan Irwan Oktavi. Antusiasme anggotanya berkegiatan bersama sungguh luar biasa, termasuk Senin malam (7/2).

Mereka beramai-ramai menghadiri pertemuan silaturahmi dengan Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA yang digelar di RM Padang Nusantara di Jalan Tebauunggu, Kecamatan Mandonga, Kendari yang juga menjadi Sekretariat IKM.

Geliat berorganisasi untuk merawat tradisi Minangkabau di negeri orang, menjadi tujuan bersama mereka. Maka jangan heran setiap bulan ada pertemuan rutin, di luar kegiatan lainnya yang diselenggarakan nyaris setiap minggu. Termasuk mengadakan aksi sosial para perantau ini dalam berpartisipasi sebagai warga daerah tempat.

"Kami merawat tradisi dengan melakukan pelatihan seni budaya untuk anak-anak dan untuk kami sendiri selaku orang tua. Agar tak lupa dengan budaya nenek moyang kita," utara Irwan dalam sambutannya memperkenalkan kiprah IKM Sultra kepada Fadly.

Mayoritas perantau di sini adalah pengusaha rumah makan, selain juga



Wali Kota Padang Panjang Fadly (kanan) saat menyerahkan cenderamata pada ketua IKM Sultra

bekerja di bidang lainnya. Mereka berbau, mengukuhkan ikatan senasib di rantau orang tanpa memandang status sosial masing-masing. Semuanya sama. Sama-sama merantau dan mencari penghidupan.

Ada rasa takjub dari mereka tat kala video profil Fadly diputar dalam pertemuan itu. Video yang menggambarkan geliat Kota Padang Panjang dalam pembangunan dan penanganan Covid-19 berbasis budaya Minangkabau itu, adalah video yang mengantarkan Fadly menjadi satu dari sembilan kepala daerah yang didapuk sebagai penerima Anugerah Kebudayaan PWI yang penyerahan penyerahannya akan dilaksanakan 9 Februari ini di

Hari Pers Nasional yang diselenggarakan di Kendari.

"Ternyata Pak Wali masih muda sekali. Baru akan 34 tahun," celetuk salah seorang ibu di baris bangku undangan yang disambut gelak tawa oleh yang lainnya.

Mereka juga bertepuk tangan dan bersorak kala melihat tayangan Rumah Gadang, kuliner, atraksi seni dan budaya di video itu. Jelas sekali ada kerinduan mereka terhadap kampung halaman. Selain juga tentunya decak kagum atas pencapaian Padang Panjang di bawah kepemimpinan wali kota muda itu.

"Saya mengundang Bapak Ibu, apabila ada rencana untuk pulang basamo untuk singgah di Padang

Panjang. Banyak lokasi wisata yang bisa dikunjungi. Seperti Pusat Dokumentasi dan Informasi Minangkabau (PDIKM) dan Desa Wisata Kubu Gadang yang juga merupakan wujud dari merawat tradisi daerah setempat yang bisa dinikmati wisatawan," ujar Fadly.

Di akhir pertemuan, Fadly menyerahkan paket pakaian adat untuk IKM Sultra. Ini sebagai wujud dukungannya terhadap upaya IKM merawat tradisi ranah Minang di perantauan.

"Terima kasih Pak Wali. Ini benar-benar bermanfaat bagi kami untuk terus melestarikan budaya kampung halaman di negeri orang," sebut Irwan.

■ Paulhendri

Warga Padang Panjang Antusias Ikuti Donor Darah

Padang Panjang, Khazanah - Warga kota Padang Panjang terlihat cukup antusias mengikuti kegiatan donor darah yang digelar dealer Yamaha Tjahaja Baru bersama Palang Merah Indonesia (PMI), Selasa, (8/12).

Partisipasi anggota Batalyon B pelopor Brimob Bukit Surungan menambah semarak kegiatan tersebut. Guna mendorong antusiasme pendonor, pihak penyelenggara menyiapkan hadiah sembo untuk 20 orang pertama.

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana dan Relawan PMI Kota Padang Panjang, Yondrizal, menyampaikan, kegiatan tersebut kerap dilakukan pihaknya bersama dengan dealer Yamaha.

Harapannya, kegiatan serupa bisa dilaksanakan di tempat lainnya. "Hendaknya jangan di sini saja. Mudah-mudahan akan ada kegiatan pendonoran darah di berbagai tempat termasuk di instansi pemerintah," katanya.

Donor darah, sebut Yondrizal, menunjang keselamatan masyarakat. "Donor darah menyelamatkan pendonor dan orang yang membutuhkan darah. Donor darah bisa menunjang daya tahan tubuh dan masyarakat yang membutuhkan darah," ujarnya.

Ditambahkan Kepala Markas PMI, Tony Harianto, pihaknya siap membantu masyarakat yang membutuhkan darah. Ketersediaan darah kita, selain di Unit Tranfus Darah (UTD) RSUD Padang Panjang, juga ada di UTD PMI di Bukittinggi.

"Andaikan ketersediaan tak memadai di sini, kita bisa merekomendasikan ke UTD Bukittinggi. Cukup menunjukkan kartu BPJS dan KK," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Cabang Tjahaja Baru, Chee Pradipta mengatakan, pihaknya rutin menggelar kegiatan ini yang sempat terhenti karena Covid-19 tahun 2020 lalu. Mulai dilaksanakan kembali, satu kali di Maret 2021.

"Angka Covid-19 sempat naik di pertengahan 2021, menyebabkan kegiatan terhenti dan kita mulai kembali di tahun terhenti dan kita mulai kembali di tahun ini. Biasanya kegiatan ini sekali tiga bulan. Mudah-mudahan event ini bisa berlanjut," pungkasnya. ■ Paulhendri



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus



Dinkes Komit Turunkan Angka Kasus Stunting

Liputan : Syahril. B (Kabiro Bikas Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Guha menurunkan angka kasus stunting di Kota Padang Panjang, saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) melakukan beberapa program kegiatan. Beberapa program yang dilakukan, seperti pendirian pos gizi dan pembinaan lanjutan

mengenai stunting kepada masyarakat.

Ditemui di ruang kerjanya, Rabu (2/2), Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes, Rahmaisa, SKM mengatakan, beberapa program-program

BERSAMBUNG KE HAL 11

Dinkes Komit Turunkan Angka

yang sudah disiapkan untuk menurunkan angka stunting tersebut. "Kita sudah menyiapkan beberapa program untuk stunting ini di masing-masing posyandu. Yang mana sudah 90% program terlaksana di posyandu tersebut," ujar Rahmaisa.

Kegiatan yang dilakukan tersebut, paparnya, di antaranya pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil KEK (kurang energi kronis), pemberian tablet Fe (zat besi) bagi ibu hamil minimal 90 tablet

selama kehamilan. PMT balita, kunjungan ibu hamil, pemberian vitamin A untuk anak 6-59 bulan, imunisasi lengkap bayi 0-11 bulan, pemberian suplementasi Zinc bagi balita, dan tablet FR bagi remaja putri, layanan ibu nifas, serta kelas ibu hamil (konseling gizi).

Sementara Kepala Dinkes, dr. Faizah mengatakan, agar stunting tidak terjadi pada anak, sangat penting bagi para ibu hamil dalam menjaga kecukupan

gizinya pada 1.000 hari pertama kehidupan, mulai dari bayi lahir sampai berumur dua tahun. Karena stunting mulai terjadi saat anak berada dalam kandungan dan terlihat saat anak berumur dua tahun.

"Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas anak. Tidak hanya gangguan secara fisik namun juga mengganggu perkembangan otak. Anak yang mengalami stunting, akan memiliki riwayat kesehatan buruk, karena daya

tahan tubuh yang juga buruk," tutur Faizah.

Anak yang mengalami stunting ini, tambahnya lagi, juga akan berakibat buruk terhadap generasinya mendatang. Yang mana bisa menurun ke generasinya bila tidak ditangani dengan baik. Menurut data e-ppbgm per 31 Desember 2021 dari Dinkes, Kota Padang Panjang berada pada angka 15,57% untuk kasus stunting. Dinkes akan berupaya terus untuk menurunkan angka tersebut.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Sempat Vakum, Korpri Kota Padang Panjang Akan Aktif Kembali

Liputan : Syahril. B (Kabiro Bikas Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Pemerintah Kota Padang Panjang akan mengaktifkan kembali Organisasi Korps Pegawai Republik Indonesia (DPD Korpri) Kota Padang Panjang yang sempat vakum beberapa tahun terakhir.

Rencana dalam waktu dekat Pemko Padang Panjang akan menggelar musyawarah Kota (muskot) Korpri Kota Padang Panjang sekaligus pengukuhan kepengurusan baru masa bakti 2022-2027. Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang, Sonny Budaya Putra, AP, M.Si saat memimpin rapat persiapan musyawarah Kota Korpri Kota Padang Panjang mengatakan korpri merupakan wadah/organisasi bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) tanpa melihat struktur jabatan, pangkat dan eselon.

"Hadirnya Korpri ini nantinya akan menimbulkan banyak manfaat bagi kita semua, di Korpri banyak hal-hal baik yang bisa dilakukan, selain nantinya sebagai tempat silaturahmi, kita juga bisa ber-



bagi kesejahteraan serta bantuan hukum secara sesama," kata Sonny saat memberikan arahan pada rapat yang digelar di lantai III balai kota, Rabu (02/2).

Lebih lanjut beliau mengatakan nantinya Korpri juga harus bisa berkontribusi memberikan masukan untuk kemajuan daerah Kota Padang Panjang. Selain itu anggota Korpri juga harus dapat menjadi panutan bagi masyarakat sekaligus tonggak dalam melaksanakan pembangunan di Kota Padang Panjang. "Kehadiran Korpri ini nantinya juga bisa dirasakan

manfaatnya oleh kawan-kawan sampai level staf, jangan nanti sampai ada keluar bahasa korpri ini hanya untuk pejabat-pejabat saja, tetapi justru nanti organisasi ini betul terasa manfaatnya bagi kawan-kawan kita dimanapun mereka bertugas di lingkungan Kota Padang Panjang," harapnya.

Turut menambahkan Asisten III, Martoni, S.Sos, M.Si mengatakan pihaknya beberapa waktu lalu juga telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Perwakilan Korpri Provinsi Sumatera Barat.

Diman DP Korpri Sumbar sangat mendukung dan menyambut baik untuk pengaktifan kembali DPD Korpri Kota Padang Panjang.

"Mereka (DP Korpri Sumbar -red) Insya Allah juga akan hadir nanti pada saat pengukuhan pengurus Korpri Kota Padang Panjang yang baru, mereka menyambut baik dan meminta untuk mempercepat pengaktifan kembali organisasi ini," tambah Martoni.

Martoni berharap kegiatan Musyawarah Korpri yang akan digelar dalam waktu dekat nanti berjalan dengan lancar dan tentunya untuk kedepan menjadi lebih baik lagi dalam menentukan visi pembangunan daerah. "Anggota KORPRI harus menjadi aset bangsa yang mampu memberi solusi terhadap laju perkembangan pembangunan baik nasional maupun daerah," harapnya.

Turut hadir pada rapat tersebut Staf Ahli, Kepala OPD dan Camat se-Kota Padang Panjang.



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Recovery Ekonomi Dan Wisata, Disporapar Siapkan Program Unggulan

Liputan : Syahril. B (Kabiro Bikas Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Guna merecovery pertumbuhan ekonomi dalam bidang pariwisata akibat pandemi Covid-19, tahun 2022 ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) fokuskan adakan event pariwisata dan penataan serta pengembangan Destinasi Wisata Unggulan (DWU).

Kepala Bidang Pariwisata Disporapar, Reynold Oktavian, ST, MTI kepada Kominfo, Rabu (2/2) mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan kegiatan prioritas guna merecovery pertumbuhan ekonomi dan juga mempromosikan wisata kebudayaan Kota Padang Panjang. "Tahun ini, Disporapar akan menyelenggarakan Festival Serambi Mek-

kah ke-14. Dalam kegiatan ini akan diisi dengan tiga event besar sekaligus, seperti Padang Panjang Art Fest II, Panggung Publik Sumatera (PPS) ke-6 dan Temu Penyair III," tuturnya.

Penyelenggaraan Festival Serambi Mekkah ini, sebut Reynold, ditargetkan akan digelar pada pertengahan tahun ini. Namun dalam waktu dekat, Disporapar juga akan mengadakan kegiatan music berkala dengan konsep menampilkan pagelaran seni kreatif yang dipadukan dengan kegiatan Murotal Qur'an.

Reynold mengatakan, pemaduan pagelaran seni kreatif ini bertujuan selain mempromosikan kesenian budaya, juga bagaimana mencerminkan Kota Se-

rambi Mekkah. Kegiatan ini akan digelar di kawasan Pasar Pusat setiap malam minggu. Tidak hanya itu saja, di tahun 2022 Disporapar juga tetap melakukan enam pelatihan yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) yang merupakan apresiasi dari pusat karena pada tahun lalu Disporapar sukses menyelesaikan tujuh kegiatan DAK. Selain fokus mengadakan event pariwisata, Disporapar juga tetap memfokuskan penataan dan pengembangan objek wisata yang menjadi Daya Tarik Wisata Unggulan (DTWU). "Untuk objek wisata, pada tahun ini kita tetap mengoptimalkan pembinaan ke pokdarwis-pokdarwis dan desa wisata," ucapnya.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia

55 CPNS di Padang Panjang Terima Surat Keputusan Pengangkatan

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbangar)

Padang Panjang - Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2014, PNS memiliki peran sebagai pelaksana kebijakan publik, Padang Panjang - Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran memimpin pengambilan sumpah dan penyerahan Surat Keputusan (SK) sebanyak 55 CPNS (Calon Pe-

gawai Negeri Sipil) Kota Padang Panjang Formasi 2018.

Pengambilan sumpah dan penyerahan SK dilaksanakan di Padang Panjang, Selasa.

Setelah diserahkan SK PNS, dalam

BERSAMBUNG KE HAL >>11



55 CPNS di Padang Panjang

sambutannya Fadly mengatakan, profesi PNS saat ini menjadi pilihan banyak orang sehingga persaingan masuk CPNS cukup sulit.

"Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2014, PNS memiliki peran sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat serta pemersatu bangsa. Tanamkan tiga peran

itu sejak awal dalam mentalitas saudara," ujarnya.

Fadly berharap ASN yang baru saja diambil sumpah bisa mengedepankan profesionalitas dan berorientasi pada pelayanan publik. Serta memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan dan attitude.

Dengan diteruskannya SK dan Pengambilan Sumpah

PNS ini, merupakan tahap akhir dari proses panjang rekrutmen CPNS di lingkungan Pemkot Padang Panjang.

"Posisikan diri sebagai pelayan masyarakat. Niatkan sebagai ibadah dan lakukan yang terbaik, serta mampu memberi warna untuk masyarakat Kota Padang Panjang," ujarnya.

Wako Fadly Amran Pantau Ketersediaan Minyak Goreng Bersubsidi di Padang Panjang

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbangar)

Padang Panjang - Menyusul instruksi Kementerian Perdagangan terkait minyak goreng satu harga, Wali Kota (Wako) Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meninjau persediaan minyak goreng subsidi di Paris Swalayan.

Dari tinjauan tersebut didapat informasi, minyak

goreng bersubsidi merek Kuwali yang diproduksi PT. Incasi Raya, Kota Padang stoknya sudah masuk ke Kota Padang Panjang sejak Rabu (19/1) sebanyak 600 liter. Kuwali dijual seharga Rp 14.000 sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Sementara minyak goreng merek lainnya, karena masih merupakan

stok lama dan belum ada suplai baru dari produsen, masih bertahan dengan harga semula. Kendati begitu, sejumlah merek sudah mulai turun harga.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Javie Carter Eka Putra, M.T., yang turut mendampingi Wako Fadly Bersama Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P., M.Si., dan Asisten II, Iriansyah Tanjung, M.Si., menjelaskan, peninjauan stok ini guna melihat realisasi kebijakan satu harga terhadap minyak goreng, sekaligus memantau ketersediaan minyak goreng bersubsidi.

"Dengan instruksi Kementerian Perdagangan tersebut, Kota Padang Panjang sudah mulai mendapatkan stok minyak goreng subsidi sejak Rabu (19/1)

lalu," sebutnya.

"Memang belum banyak ketersediaannya. Tadi Bapak Wali Kota juga sudah mengecek langsung ketersediaannya. Mudah-mudahan dalam seminggu ke depan, harga bisa menyentuh angka Rp 14 ribu untuk seluruh merek minyak goreng," tuturnya.

Minggu ini, sebutnya lagi, target pemerintah pusat memberikan stok ke swalayan dan super market yang bersedia mendistribusikan minyak goreng bersubsidi ini. Minggu depan akan masuk ke pasar-pasar rakyat dan pasar tradisional serta warung-warung pemukiman.

Javie mengatakan bahwa pihaknya mendapat kabar sudah tiba satu kontainer lagi minyak goreng bersubsidi di Paris Swalayan. "Semoga ini bisa memenuhi kebutuhan warga," sebutnya.





KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com